

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengembangan modul ajar IPAS untuk meningkatkan berkebhinekaan global peserta didik kelas IV fase B sekolah dasar sebagai berikut:

1. Proses pembuatan desain modul ajar IPAS melalui beberapa tahap diantaranya menganalisis kebutuhan peserta didik, menentukan produk, menentukan warna, *font*, dan dilanjutkan membuat prototipe atau layout dari komponen-komponen yang akan dikembangkan dalam modul ajar IPAS. Penggunaan warna pastel untuk modul ajar serta *font league gothic* sebagai judul dan *stadio now next* sebagai *sub-font*. Pembuatan desain komponen meliputi cover, informasi umum yang berisikan identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana yang dibutuhkan, lalu terdapat kompetensi inti yang berisikan tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan serta remedial komponen, serta lampiran yang ingin dikembangkan seperti lembar kerja peserta didik, bahan ajar, dan daftar pustaka.
2. Prosedur pengembangan modul ajar IPAS untuk meningkatkan berkebhinekaan global peserta didik fase b sekolah dasar disusun secara sistematis dengan diawali menganalisis kebutuh peserta didik, pendidik, menentukan profil pelajar pancasila, menentukan alur tujuan pembelajaran menyusun modul ajar sesuai dengan komponen, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi tindak lanjut. Penggabungan antara indikator tujuan pembelajaran mata pelajaran IPAS dengan Berkebhinekaan global perlu dilakukan sehingga akan membentuk susunan indikator tujuan pembelajaran dalam modul. Indikator tujuan pembelajaran pada modul akan di sesuaikan dengan model pembelajaran sosial inkuiri. Pemilihan model pembelajaran sosial inkuiri memiliki tujuan agar peserta didik bisa

lebih aktif serta dapat menyelesaikan permasalahan sosial yang ada di lingkungan. Setelah pengembangan modul ajar IPAS selesai, produk akan diuji oleh ahli dan saran yang diberikan oleh ahli akan menjadi acuan kembali untuk mengembangkan produk secara final sehingga bisa diimplementasikan kepada peserta didik.

3. Modul ajar IPAS berhasil meningkatkan keberbhinnekaan global dengan dibuktikan pengimplementasian kepada peserta didik kelas IV sekolah dasar mendapatkan hasil n-gain dengan kategori tinggi. Peningkatan ini terjadi dikarenakan pemilihan model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran sosial inkuiri sehingga anak lebih aktif untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan sosial. Kedua materi disusun secara sistematis sehingga pada modul ajar terdapat materi yang menarik minat peserta didik berupa gambar serta pemilihan warna soft pastel dan gambar pun menjadi kunci untuk menarik minat peserta didik untuk membaca dan aktif dalam pembelajaran. Ketiga, pembelajaran disusun dimana peserta didik menjadi pusatnya, seperti pemecahan masalah yang dilakukan secara berkelompok sehingga peserta didik dapat menjadi lebih aktif. Pembelajaran secara berkelompok dapat mengembangkan rasa menghargai, menghormati, dan membantu orang disekitar sehingga tujuan dapat tercapai.

5.2. Rekomendasi

1. Peserta didik

Bagi peserta didik modul ajar ini dapat dipergunakan untuk pembelajaran secara mandiri sehingga dapat menambah wawasan mengenai keragaman budaya serta kearifan lokal yang ada di lingkungan sekitar.

2. Pendidik

kelas IV modul ajar ini dapat dipergunakan sebagai sarana penunjang atau sebagai bahan ajar atau sebagai perangkat pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan keberbhinnekaan global peserta didik.

3. Peneliti selanjutnya

Modul ajar IPAS yang telah dikembangkan sudah sesuai dengan tahapan penelitian yang dibuat untuk menghasilkan produk yang terbaik dan layak

pakai, namun ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan kembali untuk peneliti lain mengembangkan produk ini, diantaranya:

- a) Modul ajar IPAS ini berfokus pada keragaman budaya dan kearifan lokal, peneliti lain dapat mengembangkan dengan menghubungkan sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya.
- b) Modul ajar IPAS ini perlu ditambahkan glosarium agar peserta didik dapat melihat arti dari kata-kata asing yang ada dalam modul ajar.
- c) Metode penelitian tahap *implementation*, peneliti hanya menggunakan uji ahli dan uji lapangan saja, diharapkan sebelum ke uji lapangan dapat menguji terlebih dahulu kepada kelompok kecil.
- d) Metode penelitian tahap *evaluation*, peneliti hanya melakukan evaluasi secara formatif tidak menggunakan evaluasi sumatif, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melengkapi tahap evaluasi ini.